

PROFIL

DESA ADAT PADANGKELING



Kata pengantar :

OM AWIGHAMASTU NAMA SIDDHAM.

Puji syukur kita haturkan kepada Ida Sanghyang Widhi Wasa/ Tuhan yang Maha Esa, Karna berkat restu Beliau kami berhasil menghimpun atau membuat Propil Desa Adat Padangkeling

Adapun Desa adat padangkeling adalah wilayah atau tempat berkumpulnya krama desa atau masyarakat bersama keluarganya masing-masing karena desa adat disebut bhuana Agung, masyarakat atau krama desa disebut bhuana Alit yang dilandasi agama yaitu Tri Hita Karana, antara lain:

1. Parahyangan, semua Kahyangan menjadi tempat memohon Anugerah kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Pawongan, Krama desa atau masyarakat saling bahu-membahu antara sesama didasari rasa persaudaraan
3. Palemahan, seluruh wilayah desa adalah krama desa atau masyarakat karena merupakan tanah kelahiran

Dari kerangka diatas melahirkan suatu jagadhita,paras-paros gilik-seguluk-selunglung - sebayantaka.

Akhir kata kami tak lupa memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila ada kekurangan ataupun kesalahan dan juga mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu menyusun profil ini.

Padangkeling, 7 Desember 2021

Bendesa Adat

I Gede Purnayasa

DAFTAR ISI

COVER /SAMPUL

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

BAB I. PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG
2. SEJARAH SINGKAT DESA ADAT
3. MAKSUD DAN TUJUAN

BAB III. KONDISI DESA ADAT

1. PEMERINTAHAN DESA ADAT
 - A. PRAJURU DESA ADAT
 - B. SABHA DESA ADAT
 - C. KETHA DESA ADAT
 - D. LEMBAGA DESA ADAT (PAKIS, YOWANA, PACALANG, PAMANGKU, SERATI, DL)
2. BAGA PARAHYANGAN
 - URAIYAN PARAHYANGAN
3. BAGA PALEMAHAN
 - URAIYAN PARAHYANGAN MENJADI TANGGUNG JAWAB DESA
 - POTENSI SUMBER DAYA ALAM
 - SARANA PRASARAN DESA
 - EKONOMI DESA ADAT
4. BAGA PAWONGAN
 - DATA KRAMA DESA MIPIL
 - KRAMA TAMIU
 - TAMIU
5. HUKUM ADAT
 - AWIG-AWIG
 - PARAREM

BAB III. PENUTUP

BAB I

1. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Wilayah atau tempat ini dinamakan desa adat Padang dimana Krama desa atau masyarakat berkumpul bersama keluarga masing-masing dan menjalankan roda kehidupan. Yang didasari atau dilandasi Pancasila, undang-undang Desa 1945, Perda provinsi Bali, nomor 4 tahun 2019 dan Tri Hita Karana sesuai ajaran agama Hindu, Kami merasa bersyukur karena hidup dan berkumpul di desa ini ini walaupun kecil dan tingkat ekonomi yang boleh dikatakan menengah ke bawah kami dapat bersatu di dalam melaksanakan semua kegiatan. Berdasarkan semangat kebersamaan yang melandasi tujuan dari krama, yang memiliki keinginan untuk menghendaki adanya perubahan, yang mendasar berdasarkan sosial budaya adat istiadat yang mengacu dari dasar falsafah Tri Hita Karana, yaitu: hubungan krama desa atau masyarakat dengan Ida Sang Hyang Widhi wasa, hubungan krama atau masyarakat Kat antar masyarakat atau krama desa dan hubungan Krama desa atau masyarakat dengan alam semesta atau lingkungan setempat. Hal tersebut merupakan tujuan kami, untuk menyeimbangkan hal-hal tersebut di atas. Berkaitan dengan latar belakang tersebut di atas maka Bersama ini kami mengajukan permohonan pembiayaan desa adat kepada bapak untuk Sudi kiranya diberikan lebih besar guna pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut

1.2 SEJARAH SINGKAT DESA ADAT

Desa adat Padang keling adalah desa adat apanaga karena tidak adanya catatan atau prasasti yang dapat kami pakai acuan dan bahkan narasumber pasti dari para tetua atau penglingsir juga tidak dapat menceritakan Kapan berdirinya desa adat Padang keling Konon menurut cerita para tetua atau penglingsir di desa adat dinamakan padangkeling karena yang mendirikan desa adat dahulu sepasang suami istri yang dari padang bae (karangasem) dan yang laki dari budakeling (karangasem) dari asal suami istri tersebut maka Desa ini disebut padangkeling

Adapun batas-batas desa adat

Di sebelah timur sungai atau pangkung Banyuning Selatan

Di sebelah Selatan jalan atau desa petandakan

Di sebelah barat sungai atau tukad tangis (desa sarimekar)

Di sebelah utara ajalan stapak atau desa banyuning

Desa adat padangkeling terdiri dari dua banjar adat

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

*Apa yang menjadi cita-cita krama desa atau masyarakat desa adat Padang keling untuk melaksanakan perbaikan atau perubahan yang direncanakan sejak dulu dapat terlaksana. Berkat uluran tangan dari bapak.

*Dapat meningkatkan keyakinan ekonomi dan keselarasan alam atau lingkungan desa adat Padang keling

Menjaga tatanan falsafah Tri Hita Karana dalam keseimbangan

Tujuan:

*Dengan Dapat terealisasinya bantuan dari bapak dapat meringankan beban krama desa atau masyarakat dalam hal pendanaan

*Dapat melaksanakan kegiatan kegiatan pembangunan di dalam ajaran agama Hindu yaitu Tri Hita Karana

BAB II

2. KONDISI DESA ADAT

2.1 PEMERINTAHAN DESA ADAT

2.1.1 Prajuru desa adat Padang keling terdiri dari:

- Kelian desa atau bendesa adat
- Panglima sebagai wakil bendesa adat
- Penyarikan sebagai sekretaris
- Petengen sebagai bendahara
- Kasinoman atau baga-baga
- Baga palemahan 3 orang
- Baga Parahyangan 3 orang
- Baga pawongan 3 orang

Dua orang kelihan Banjar adat:

Banjar adat kelodan dan Banjar adat kajanan

2.1.2 SABHA DESA ADAT

Sabha desa adat Padangkeling dibentuk berdasarkan arahan tuntunan sesuai Perda nomor 4 tahun 2019

Yang terdiri dari:

Prajuru baga palemahan

- Ketua : Gede sadia
- Sekretaris : Nyoman witana
- Bendahara : Putu adi purnawan

2.1.3 KETHA DESA

Kertha desa adat Padang keling dibentuk sesuai awig-awig desa adat Padangkeling dan Perda provinsi Bali nomor 4 tahun 2019 yaitu dari:

- Bendesa adat
- Ketua gede Yasa
- Sekretaris Wayan widnyana
- Bendahara Ketut Tirta
- Anggota Jero Mangku Ketut

2.1.4 LEMBAGA DESA ADAT

*Pakis (paIketan Kramat istri desa adat) dibentuk sesuai arahan tuntunan pemerintahan provinsi Bali Perda nomor 4 tahun 2019

Adapun susunan pengurus:

Ketua : Kadek Sri wedari
Wakil ketua : Luh sutarmi
Sekretaris : Putu ayu risnawati
Bendahara : Luh suarjani
Anggota : Berjumlah 130 orang

*Yowana

Adapun susunan pengurus:

Ketua : Wayan leo Cristian wirayudha
Wakil ketua : Kadek yoga saputra
Sekretaris : Kadek ira pitriani
Bendahara : Kadek sugita yani
Anggota : Berjumlah 100

*Pacalang

Ketua : Putu sumberjaya
Wakil ketua : Kadek edi sutawan
Sekretaris : Kadek sudanta
Bendahara : Made darmika
Anggota : Berjumlah 60 orang

*Pemangku

Ketua : Jro mk nyoman merdana
Wakil ketua : Jro mk made wisanta
Sekretaris : Jro mk made mudita
Bendahara : Jro mk ketut sariani
Anggota : Berjumlah 16 orang

***Sarati**

Ketua	: Jro kadek sIniasih
Wakil ketua	: Jro ketut surat mini
Sekretaris	: Jro Luh sulasmi
Bendahara	: Jro Ketut seniasih
Anggota	: 15 Orang

2.2 BAGA PARAHYANGAN

Yang menjadi tanggung jawab desa adat dalam lembaga parahyangan meliputi Kahyangan Tiga dan Kahyangan Desa antara lain:

- Pura Desa piodalan Buda Kliwon Pahang
- Pura Dalam piodalan Anggar kasih julungwangi
- Pura Segara Alit piodalan tumpek klurut
- Pura Prajapati piodalan Anggar kasih julungwangi

Pembiayaan yang menjadi tanggung jawab desa adat pada pura Kahyangan Tiga dan Kahyangan Desa biaya perawatan, perbaikan dan biaya piodalan setiap 6 bulan sekali dan biaya upacara Karya Agung yang katanya 2 tahun sekali.

2.3 BAGA PALEMAHAN

2.3.1 URAIYAN WEWIDANGAN YG MNJADI TANGGUNG JAWAB DESA

Desa adat Padang keling terletak di Kelurahan Banyuning, Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng Adapun batas-batas wilayah Padang keling:

- o Di sebelah timur sungai atau pangkung Banyuning Selatan
- o Di sebelah Selatan jalan atau desa petandakan
- o Di sebelah barat sungai atau tukad tangis (desa sarimekar)
- o Di sebelah utara ajalan stapak atau desa banyuning
- o Desa adat padangkeling terdiri dari dua banjar adat

2.3.2 POTENSI SUBER DAYA ALAM

Potensi sumber daya alam desa ada tidak ada atau tidak memiliki sumber daya alam.

2.3.3 SARANA PRASARAN YG DIMILIKI DESA ADAT

Sarana prasarana yang dimiliki desa adat:

- o 1 buah wantilan
- o Tanah tegalan dan luas 8 are
- o Karang Ayahan Desa dan Luas 6160,5 hektar
- o Setra

2.3.4 EKONOMI DESA ADAT

Ekonomi desa adat kami baru mempunyai LPD yang berdiri dari tahun 2004 ,dan di sector riil BUPDA belum

2.4 BAGA PAWONGAN

2.4.1 DATA KRAMA DESA MIPIL

Data keramat Desa Mipil:

Masih aktif atau lega laki-laki 130 orang perempuan 130

Nyade atau tidak aktif laki-laki 42 orang perempuan 40 orang

2.4.2 KRAMA TAMIU

Krama tamu berjumlah:

Laki 9 orang

Perempuan 11 orang

2.4.3 TAMIU

99 KK

2.5 HUKUM ADAT

2.5.1 AWIG AWIG

Desa adat Padang keling telah memiliki Awig Awig yang telah disepakati pada tanggal 10 Oktober 2003 dan dicatatkan Nomor 15 Tahun 2004

2.5.2 PERAREM

Perarem yang dimiliki dan telah disepakati:

- Perarem COVI-19
- Perarem Sampah
- Perarem LPD
- Perarem Narkoba

BAB III

PENUTUP

Demikian isi profil desa adat Padang keling tentang Tri Hita Karana dan adat istiadat yang ada di desa kami.